

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar setelah China, India, dan Amerika. Semakin berkembangnya penduduk membuat kebutuhan pangan di Indonesia semakin besar. Salah satu kebutuhan pangan yang harus dipenuhi ialah protein hewani. Protein hewani yang banyak di konsumsi masyarakat Indonesia salah satunya adalah daging ayam broiler. Seiring dengan meningkatnya konsumsi daging ayam broiler membuat permintaan bibit ayam broiler komersil Day Old Chick (DOC) setiap tahun terus meningkat. Dalam pemenuhan bibit ayam broiler yang berkualitas diperlukan usaha *breeding parent stock* broiler yang memiliki kualitas baik.

Breeding farm atau pembibitan ayam merupakan salah satu usaha peternakan yang memelihara ayam indukan (*parent stock*) untuk menghasilkan bibit ayam broiler komersil *Day Old Chick* (DOC) yang berkualitas atau ayam indukan yang menghasilkan telur tetas. Pembibitan ayam berperan penting karena ayam dengan produktivitas tinggi diperoleh dari bibit yang baik. Ayam pembibitan akan menghasilkan telur tetas sesuai standart dan kualitas yang baik apabila dipelihara dengan prinsip manajemen pemeliharaan yang benar.

Parent stock merupakan ayam induk yang dipelihara untuk menghasilkan ayam komersil atau *final stock* baik pedaging maupun petelur yang merupakan hasil persilangan dari *grand parent stock*. *Parent stock broiler* memiliki tiga periode pemeliharaan, yaitu periode *starter*, periode *grower*, dan periode produksi. Periode *starter* merupakan periode awal pemeliharaan dimana *parent stock* masih berumur 0-4 minggu. Periode *grower* yaitu periode dimana *parent stock* berada dalam masa pertumbuhan pada umur 5-24 minggu. Sedangkan periode produksi dimana *parent stock* telah memasuki masa bertelur pada umur 25 minggu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan di dalam usaha peternakan ayam pembibit antara lain bibit, manajemen pemeliharaan, manajemen pemberian pakan dan kesehatan ternak. Manajemen pemeliharaan periode produksi meliputi perkandangan, ventilasi, pemberian pakan dan minum, pencahayaan, rasio perbandingan jantan betina. Perbandingan rasio jantan dan betina merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tingkat fertil telur tetas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/istansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang ada di lapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan ipteks di PT. Super Unggas Jaya Unit Ngembal Pasuruan.
- b. Mengetahui kegiatan pemeliharaan *breeding parent stock* di PT. Super Unggas Jaya Unit Ngembal Pasuruan.
- c. Mengetahui manajemen pemeliharaan periode produksi yang ada di PT. Super Unggas Jaya Unit Ngembal Pasuruan.

1.2.2 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan ipteks yang ada.
- b. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

- c. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan manajemen pemeliharaan periode produksi pada peternakan *breeding*.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Super Unggas Jaya Unit Ngembal, Dusun Bandut, Desa Ngembal, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Super Unggas Jaya Unit Ngembal Pasuruan sejak tanggal 1 September 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Orientasi

Sebelum kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

- b. Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program vaksinasi, pemberian *medicine*, produksi telur harian, dan lain-lain.

- c. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan jadwal yang telah ditentukan

- d. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada staf yang ada di PT. Super Unggas Jaya Unit Ngembal Pasuruan. Proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan.

